

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif menurut Whitney (dalam Nazir, 1988, hlm. 63) yaitu Penelitian untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Diperkuat menurut (Raco, 2010) Metode Kualitatif Deskriptif, yaitu metode ini bertujuan untuk melihat suatu gejala, fakta dan realita secara keseluruhan (*wholeness*) dan bukannya terpisah-pisah atau sendiri-sendiri (*partial*).

Maka dari itu penelitian ini akan mengkaji hal-hal yang berkaitan mengenai strategi guru di lembaga PAUD sebagai objek penelitiannya. Kemudian data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi berupa temuan dan hasil yang telah didapatkan. Selain itu, kepala sekolah dan orang tua juga sebagai faktor pendukung dalam penelitian ini.

### 3.2. Partisipan dan tempat penelitian

Menurut Sugiyono 2017, hlm. 297 bahwa dalam Penelitian Kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah 2 guru yang mengajar pada kelompok B, 2 kepala sekolah, dan 2 orang tua pada 2 TK. Partisipan kepala sekolah dan orang tua juga diperlukan dalam penelitian ini. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam TK terkait, pasti mempunyai peran tertentu dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sedangkan orang tua sebagai peran dalam menemani dan mendampingi anak belajar dirumah.

Pemilihan TK yang dijadikan sebagai penelitian ini karena ketika terjadi pandemi, kedua sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran secara daring. Tepatnya yang berada di daerah kota Bandung, Jawa Barat.

### 3.3. Instrumen dan Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Menurut Sugiyono, 2017, hlm.148 Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berikut kisi-kisi instrumen pada penelitian ini :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Strategi Guru Paud Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19**

Kisi-kisi Instrumen

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Teknik dan Alat Pengumpulan Data</b>	<b>No Item</b>

Strategi Guru PAUD Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19	Tantangan selama PJJ	1) Persiapan guru menghadapi PJJ 2)Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan media yang menarik 3) Penilaian terhadap perkembangan anak 4) Pengoperasian perangkat teknologi dan hambatan sinyal	Guru PAUD	Wawancara	1, 2, 3, 4
	Strategi selama PJJ	1) Langkah strategis menciptakan rasa aman, kepuasan, dan tetap menjalankan program sekolah 2) Pengelolaan	Kepala Sekolah	Wawancara	1, 2

		pelaksanaan pembelajaran jarak jauh			
		3) Komunikasi guru PAUD dengan orang tua dalam pelibatan stimulasi perkembangan anak 4) Mempersiapkan rencana pembelajaran secara efektif, efisien, dan sistematis 5) Metode pembelajaran yang digunakan selama	Guru PAUD		5, 6, 7, 8, 9, 10

		Pembelajaran Jarak Jauh 6) Media pembelajaran yang digunakan selama Pembelajaran Jarak Jauh 7) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak 8) Teknik evaluasi yang digunakan selama Pembelajaran Jarak Jauh			
		9) Peran orang tua sebagai pelaksana pembelajaran 10) Pola kerja sama antara guru dengan orang tua	Orang tua		1, 2, 3, 4, 5

Berdasarkan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara.

### 3.3.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang dapat dimaknai. Menurut Creswell, 2017, hlm. 254

Dalam wawancara kualitatif (*qualitative interview*), peneliti dapat melakukan face-to-face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam focus group interview (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*un-structured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

Menurut Sugiyono, 2017, hlm. 319 mengemukakan bahwa dalam wawancara terstruktur pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara akan dilakukan kepada guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk mengetahui terkait tantangan dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19.

### 3.4 Analisis data

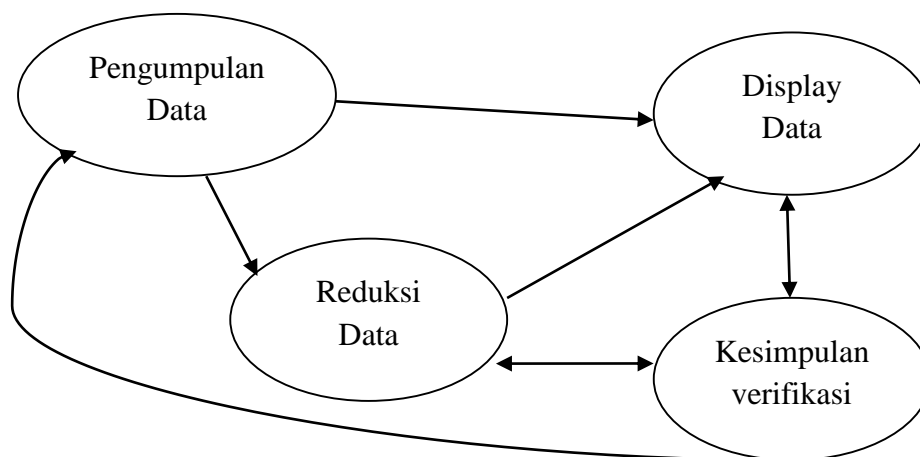
Menurut Sugiyono, 2017, hlm. 335 analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono, 2017, hlm. 336 analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian ini menggunakan analisis data yang dicetuskan oleh

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 337). Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman**

Sumber: Sugiyono (2017)



Berdasarkan gambar tersebut, maka dikemukakan bahwa setelah pengumpulan data, data tersebut dapat langsung disajikan dan kemudian ditarik kesimpulan. Namun jika ternyata data yang didapatkan cukup banyak dan kompleks, maka data-data tersebut perlu direduksi terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam tahap penyajiannya, kemudian disimpulkan dengan jelas.

Kemungkinan besar data yang sudah disimpulkan tersebut, akan mengalami reduksi dan penyajian data kembali jika data tersebut belum sesuai dengan topik atau rumusan masalah yang diteliti.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah teknik penyaringan data dimana merangkum hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak dipakai. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama di lapangan cukup banyak. Maka peneliti melakukan reduksi data untuk mempermudah menyajikan data secara jelas. Langkah awal yang dilakukan dengan mengelompokkan data-data dari hasil wawancara yang telah disalin ke dalam bentuk tulisan, hasil observasi yang

berupa catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kemudian selanjutnya memfokuskan data-data tersebut menjadi beberapa topik utama, sehingga data yang tidak termasuk dalam kategori topik utama ini tidak akan digunakan. Selanjutnya ketika sudah mendapatkan data-data dari beberapa topik utama terkait rumusan masalah, namun topik tersebut masih terlalu umum untuk dijelaskan, maka mereduksi kembali dengan memfokuskan topik-topik tersebut menjadi sub topik penelitian.

2. *Data Display* (penyajian data) ialah penyajian data dalam bentuk naratif, grafik, matrik ataupun chart dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi.

Pada penelitian ini penyajian data akan disajikan berbentuk teks deskriptif mengenai topik-topik yang telah direduksi. Penyajian data ini yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing / verification* ialah penarikan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data kualitatif. Pada tahap ini hasil dari penyajian data akan disimpulkan menggunakan deskripsi serta didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan valid. Selain itu, kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sehingga diharapkan dapat menjadi temuan baru mengenai penelitian tentang strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

### 3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2017, hlm.338).

**Tabel 3.2 Reduksi Data**



No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Sumber Data a. Sekolah 1 b. Sekolah 2	 SK1 SK2
2.	Fokus Penelitian a. Tantangan guru PAUD <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan guru menghadapi PJJ</li> <li>• Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan media yang menarik</li> <li>• Penilaian terhadap perkembangan anak</li> <li>• Pengoperasian perangkat teknologi, hambatan sinyal, dan keadaan ekonomi</li> </ul> b. Strategi guru PAUD <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah strategis menciptakan rasa aman, kepuasan, dan tetap menjalankan program sekolah</li> <li>• Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh</li> <li>• Komunikasi guru PAUD dengan orang tua dalam pelibatan stimulasi perkembangan anak</li> <li>• Mempersiapkan rencana pembelajaran secara efektif, efisien, dan sistematis</li> <li>• Metode pembelajaran yang digunakan selama Pembelajaran Jarak Jauh</li> </ul>	 PG PM PE PT LS PPP KG PRP MT

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media pembelajaran yang digunakan selama Pembelajaran Jarak Jauh</li> <li>• Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak</li> <li>• Teknik evaluasi yang digunakan selama Pembelajaran Jarak Jauh</li> <li>• Peran orang tua sebagai pelaksana pembelajaran</li> <li>• Pola kerja sama antara guru dengan orang tua</li> </ul>	MD  KP  TE  PO  PKS
	<b>ASPEK PENGKODEAN</b>	<b>KODE</b>
	<b>Waktu Kegiatan: TanggalBulanTahun</b>	<b>17062021</b>

Dari hasil reduksi yang telah di sajikan dalam tabel di atas kemudian memberikan kode-kode terhadap data yang termasuk ke dalam topik dan sub topik penelitian di mana hal tersebut untuk mempermudah dalam penyajian data.

### 3.4.2 Display Data

Display data merupakan tahap kedua dalam teknik analisis data kualitatif, di mana setelah data direduksi maka langka selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2017, hlm.341).

Setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan berbentuk teks deskriptif mengenai topik-topik yang telah di reduksi. Dalam penyajian data ini terdapat data yang disajikan menggunakan kode dengan dilengkapi waktu penelitiannya.

Adapun penyajian data tersebut akan digunakan dalam proses analisis data. Seperti pada contoh (KG.SK1.170621) ini menunjukkan (a) topik atau tema fokus penelitian, (b) identitas partisipan, (c) tanggal pengambilan data. Kemudian disajikan pula contoh penerapan kode dan bagaimana cara membaca kode-kode tersebut, pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Cara Membaca Kode**

<b>Kode</b>	<b>Cara Membaca</b>
<b>KG</b>	Menentukan topik atau tema fokus penelitian
<b>SK1</b>	Menentukan identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian, yaitu sekolah disingkat menjadi SK
<b>17062021</b>	Menentukan tanggal bulan dan tahun dilakukannya kegiatan penelitian

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam tahap ini hasil dari penyajian data akan disimpulkan dengan deskripsi mengenai data-data yang telah disajikan. Kemudian, kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sehingga diharapkan dapat menjadi temuan baru mengenai penelitian tentang Strategi Guru PAUD dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19.

### 3.5 Isu Etik

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, persoalan etika dalam penelitian kualitatif dideskripsikan dapat terjadi sebelum pelaksanaan dan permulaan studi, selama tahap pengumpulan data, analisis data, dalam pelaporan data sampai proses penerbitan studi. Fokus utama penelitian ini kepada guru PAUD. Maka dari itu, pada pelaksanaannya, memohon izin terhadap guru, kepala sekolah, dan orang tua sebagai subjek yang diteliti untuk merekam wawancara pembelajaran jarak jauh serta izin terkait publikasi hasil penelitian.